



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG

Tahun Anggaran 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALEMBANG**



 **KATA PENGANTAR**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pusat Statistik Kota Palembang dibuat sesuai Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut TAP MPRRI Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme yang mengacu pada prinsip-prinsip Clean Government dan Good Governance.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPS Kota Palembang maka dapat diketahui dan dinilai tingkat keberhasilan BPS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, seberapa besar kemampuan dalam pencapaian visi, misi dan selanjutnya menjadikan BPS Kota Palembang sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

Apresiasi kepada semua pihak atas kontribusi dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah merupakan bentuk kepedulian untuk menyajikan laporan yang baik, objektif, dan akuntabel. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini dimasa datang.

Palembang, 16 Februari 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALEMBANG
Kepala,

REFLIN ARDA



D A F T A R I S I

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Daftar Gambar		iv
Daftar Lampiran		v
Ringkasan Eksekutif		vi
Bab I	Pendahuluan	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
	1.4 Sumber Daya Manusia	6
	1.5 Potensi dan Permasalahan	7
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	9
Bab II	Perencanaan Kinerja	
	2.1 Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	11
	2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2015	13
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	
	3.1 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015	17
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang terhadap Tahun 2010-2014	32
	3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015 terhadap Target Renstra 2015-2019	36
	3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2015	39
	3.5. Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang	41
	3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2015	41
Bab IV	Penutup	
	4.1 Tinjauan Umum	44
	4.2 Tindak lanjut	45
Lampiran-lampiran		
	1 Struktur Organisasi	
	2 Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019	
	3 RKT	
	4 Perjanjian Kinerja 2015	
	5 Pengukuran Capaian Kinerja 2015	
	6 SDM BPS Kota Palembang	
	7 Kegiatan BPS Kota Palembang	
	8 Response Rate Survei 2015	
	9 Judul Publikasi	
	10 Daftar Instansi yang Menerima Publikasi BPS Kota Palembang	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2015	14
Tabel 2	: Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2015	14
Tabel 3	: Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2015	19
Tabel 4	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2015	21
Tabel 5	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2015	25
Tabel 6	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga Tahun 2015	30
Tabel 7	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2012-2013	32
Tabel 8	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2014-2015	32
Tabel 9	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Kedua Tahun 2012-2015	33
Tabel 10	: Capaian Kinerja Tujuan 2015 terhadap Rencana Strategis Tahun 2015	36
Tabel 11	: Capaian Kinerja Tujuan 2015 terhadap Rencana Strategis 2015-2019 dan PK 2015	37
Tabel 12	: Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2015 terhadap Target Renstra 2015	37
Tabel 13	: Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran di BPS Kota Palembang	41
Tabel 14	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang di Rinci Menurut Program	42

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	: SDM BPS Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan	6
Gambar 2	: Pelayanan Statistik Terpadu BPS Kota Palembang	20
Gambar 3	: Pendataan Lapangan dalam Rangka Mencapai Pengumpulan Data yang Tepat Waktu	25
Gambar 4	: Tampilan website BPS Kota Palembang	28
Gambar 5	: Grafik Pencapaian Indikator Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik melalui Website BPS	29
Gambar 6	: Sosialisasi Sensus Ekonomi 2016	31
Gambar 7	: Perkembangan Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua Tahun 2012-2015	33
Gambar 8	: Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2010-2015	34
Gambar 9	: Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2011-2015	35
Gambar 10	: Forum Konsultasi Publik Dalam Rangka PBDT 2015	40
Gambar 11	: Grafik Daya Serap Anggaran BPS Kota Palembang	42
Gambar 12	: Grafik Akuntabilitas Keuangan Menurut Program	43
Gambar 13	: Grafik Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja	46

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang	47
Lampiran 2	: Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	48
Lampiran 3	: Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPS Kota Palembang	51
Lampiran 4	: Perjanjian Kinerja (PK) 2015	65
Lampiran 5	: Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Palembang	67
Lampiran 6	: Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang	71
Lampiran 7	: Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2015	72
Lampiran 8	: Response Rate Survei BPS Kota Palembang	76
Lampiran 9	: Daftar Instansi yang Menerima Publikasi BPS Kota Palembang	79



RINGKASAN EKSEKUTIF

Hasil capaian kinerja tahun 2015 menunjukkan bahwa BPS Kota Palembang telah dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pemakai data yaitu sebagai sumber data yang objektif dan terpercaya

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik , memberikan wewenang kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya, masyarakat ataupun perorangan . Dengan demikian tugas BPS Kota

Palembang adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan amanat tersebut maka visi BPS yaitu **“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”** merupakan harapan dan tekad yang ingin dicapai untuk menjadikan BPS sebagai sumber data yang objektif dan terpercaya. Ketersediaan ragam data, dan informasi statistik yang berkualitas menjadi tantangan, dan peluang BPS sebagai lembaga penyelenggara kegiatan statistik di Indonesia.

Visi BPS tersebut diharapkan akan dapat tercapai dengan menerapkan lima misi yang meliputi:

- a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
- c) Membangun insan statistik yang professional , berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan



Guna mencapai sasaran dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada Tahun 2015 BPS Kota Palembang melaksanakan 3 (tiga) program yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebagai berikut :

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS).
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL BPS).
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA BPS).

Pelaksanaan program-program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Bagian Anggaran 54 (Badan Pusat Statistik) satuan kerja BPS Kota Palembang dengan nilai sebesar Rp 9.155.209.000,00 Realisasinya mencapai Rp 8.324.968.688,00 atau sebesar 90,93 persen. Dalam melaksanakan program-program tersebut terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan keterlambatan, dan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan anggaran.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS Kota Palembang untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan, dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, serta memberikan apresiasi kepada petugas yang telah berdedikasi.

Sesuai dengan visi-nya, BPS Kota Palembang dalam menyediakan, dan melayani informasi statistik berkualitas dicerminkan dari data statistik yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten, dan lengkap. Ketersediaan data yang dihasilkan BPS Kota Palembang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Untuk mencapai visi tersebut BPS Kota Palembang menetapkan tiga tujuan yang merujuk pada tujuan BPS RI yang akan dijadikan panduan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

- Tujuan 1 : Peningkatan kualitas data statistik
- Tujuan 2 : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
- Tujuan 3 : Peningkatan birokrasi yang akuntabel

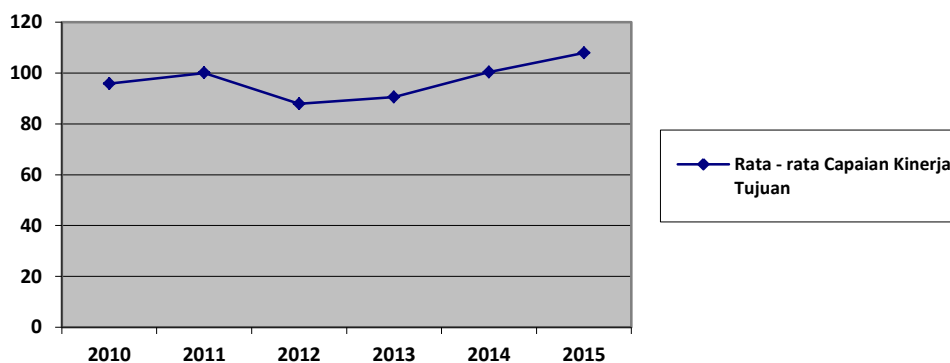


Ketiga tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2015 ditandai dengan pencapaian target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu dapat terpenuhi.

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	79,77	99,71%
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	89,14	104,87%
3	Tujuan 3	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	55,8	66,35	118,91
Rata-rata Tingkat Capaian						107,83%

Tujuan pertama belum mencapai target, sedangkan tujuan kedua dan ketiga telah mencapai target, namun jika dibandingkan dengan capaian kinerja tujuan dari Tahun 2010-2015 dapat dilihat pada gambar berikut :

Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2010-2015





Perbandingan antara target dan capaian kinerja terhadap target Renstra 2015-2019 dengan target dan capaian kinerja terhadap target PK 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2015	Renstra 2015-2019		PK 2015	
			Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	79,77	80	99,71	80	99,71
2	Tujuan 2	89,14	85	104,87	85	104,87
3	Tujuan 3	66,35	50,94	130,25	55,8	118,91
Rata-rata			111,61		107,83	

Ada satu indikator mengalami penyesuaian target di PK 2015 dari Renstra 2015-2019 . Penyesuaian target tersebut dilakukan karena target di Renstra terlalu rendah.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan strategis dalam rangka pengembangan BPS Kota Palembang dititikberatkan pada peningkatan peran dalam mewujudkan dan menyediakan data dan informasi statistik yang terpercaya untuk semua

Semangat reformasi dalam mewujudkan sebuah system pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998. Semangat reformasi ini tercermin dari tuntutan masyarakat akan keterbukaan dalam penyelenggaraan bernegara. Menjawab tuntutan ini, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7

Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Inpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

BPS Kota Palembang sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan Negara, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan BPS Kota Palembang melalui sistem perencanaan dan penganggaran serta pengukuran kinerja yang terintegrasi dan menyeluruh. Hal tersebut dimulai dengan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019. Dalam rangka menghasilkan data yang berkualitas, tepat waktu, dan akuntabel, BPS Kota Palembang juga menerapkan Sistem Monitoring Pemasukan Dokumen



dan Konsistensi. Berdasarkan kondisi yang demikian, diharapkan seluruh rencana kegiatan dan kinerja yang telah dicanangkan dapat tercapai dengan maksimal.

Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja. Sistem ini merupakan instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah sehingga dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, sistem AKIP ini juga dapat dijadikan sebagai media untuk menunjukkan capaian prestasi dari lembaga pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPS Kota Palembang tahun 2015 disampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran yang digunakan oleh BPS Kota Palembang serta pencapaian tujuan, sasaran-sasaran strategis, dan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra BPS Kota Palembang Tahun 2015-2019. Sehingga pertanggungjawaban kinerja tersebut diwujudkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 yang dilaksanakan secara berjenjang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik.

Rumusan Tujuan BPS Kota Palembang untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kota Palembang

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Kota



Palembang adalah Perwakilan BPS di daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kota Palembang dipimpin oleh seorang Kepala.

1) Tugas

Tugas Pokok BPS Kota Palembang adalah untuk melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di BPS Kota Palembang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kota Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan statistik dasar di kota Palembang.
- b) Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Palembang.
- c) Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik di Kota Palembang.
- d) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kota Palembang.

3) Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang, yaitu :

1. Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menjalankan tugas dan fungsi.



2. Bagian Tata Usaha

Seksi Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbag. Tata Usaha . Sub Bagian Tata Usaha bertugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik

3. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Sosial. Seksi Statistik Sosial melaksanakan kebijakan di seksi statistik sosial.

4. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Produksi . Seksi Statistik Produksi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik produksi

5. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Distribusi. Seksi Statistik Distribusi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik distribusi.

6. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Neraca Wilayah dan analisis statistik. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik bertugas melaksanakan kebijakan di seksi neraca wilayah dan analisis statistik

7. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi IPDS. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik bertugas melaksanakan kegiatan pengolahan, pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta diseminasi dan layanan Statistik.

Secara rinci bagan organisasi BPS Kota Palembang terdapat pada **Lampiran 1**.



Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang

Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang yang menjadi tanggung jawab pengawasan dan pembinaan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yaitu 16 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Ilir Barat II
2. Kecamatan Gandus
3. Kecamatan Seberang Ulu I
4. Kecamatan Kertapati
5. Kecamatan Seberang Ulu II
6. Kecamatan Plaju
7. Kecamatan Ilir Barat I
8. Kecamatan Bukit Kecil
9. Kecamatan Ilir Timur I
10. Kecamatan Kemuning
11. Kecamatan Ilir Timur II
12. Kecamatan Kalidoni
13. Kecamatan Sako
14. Kecamatan Sukarami
15. Kecamatan Sematang Borang
16. Kecamatan Alang-alang Lebar

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Kota Palembang dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

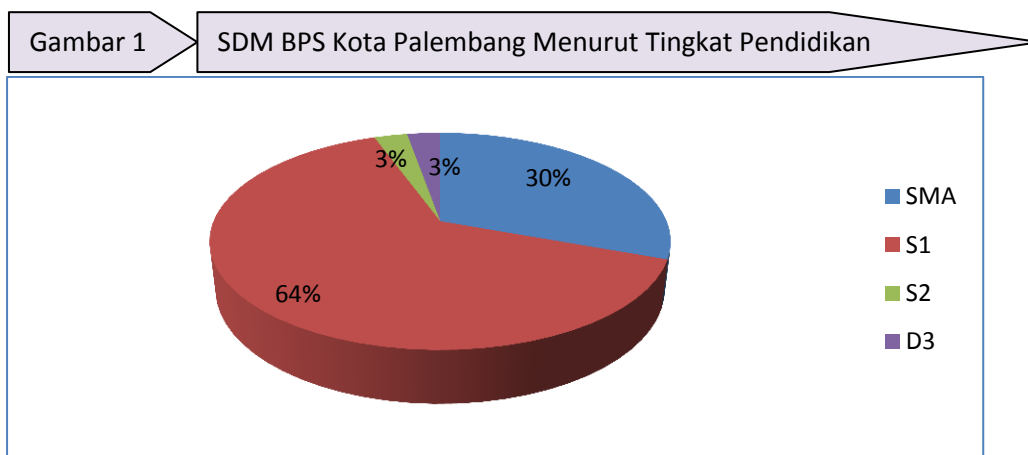
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.



2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik

1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang

Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar dibawah .



BPS Kota Palembang memiliki 36 pegawai ,yaitu 1 orang yang berpendidikan S2 , 23 pegawai berpendidikan S1, 1 orang pegawai yang berpendidikan D-3 dan 11 orang yang berpendidikan SMA. Jadi hampir 67 persen pegawai BPS Kota Palembang memiliki pendidikan Strata 1 keatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM BPS Kota Palembang cukup baik.



1.5 Potensi dan Permasalahan

1.5.1. Potensi

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN). BPS Kota Palembang menjadi lembaga (National Statistics Office/NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Kemajuan TIK yang pesat sangat potensial dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari. Ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan data, pengolahan maupun diseminasi data berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS Kota Palembang merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan serta pelayanan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh konsumen.

Dewasa ini, data dan informasi statistik secara resmi digunakan pada hampir semua level pemerintahan sebagai rujukan dalam perumusan kebijakan, perencanaan, pemantauan, maupun evaluasi pembangunan. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) memuat sejumlah indikator kunci sebagai bahan evaluasi kinerja penyelenggaraan otonomi daerah, memerlukan ketersediaan data dan informasi statistik pada tingkat wilayah pemerintahan terkecil.

Dengan memanfaatkan semua potensi yang ada, BPS Kota Palembang dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas statistik yang diperlukan secara konsisten dan berkesinambungan demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN)



1.5.2. Permasalahan

BPS Kota Palembang telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kota Palembang dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya bagi semua terus meningkat.

Peningkatan kebutuhan pengguna terhadap peningkatan kualitas data dan informasi statistik semakin meningkat. Pengguna data menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi untuk dapat menampung kebutuhan pengguna data yang semakin beragam. Saat ini, belum terbentuk suatu strategi komunikasi Strategi komunikasi yang koheren kepada pengguna data sangat dibutuhkan untuk mendiseminasikan data statistik yang lebih berkualitas.

Respondent burden atau keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kota Palembang merupakan suatu permasalahan yang perlu penanganan yang bersifat holistik, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS Kota Palembang adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. BPS dapat mengatasi hal ini melalui upaya peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden baik responden rumah tangga maupun pelaku usaha di sejumlah sektor industri agar informasi yang disampaikan responden dapat tersampaikan dengan akurat serta sesuai dengan fakta yang responden ketahui.

Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS menyajikan data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.



Peningkatan kebutuhan data yang diperlukan kementerian dan lembaga berdampak pada meningkatnya jumlah aktivitas survei sektoral dan ad hoc yang diselenggarakan. Dengan meningkatnya jumlah kegiatan statistik sektoral dan kegiatan survei yang bersifat ad hoc yang seringkali terdapat beberapa kegiatan yang pelaksanaannya berlangsung pada saat yang sama tidak sebanding dengan ketersediaan SDM statistik yang profesional. Keterbatasan jumlah petugas statistik khususnya di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan data yang diperlukan.

Ketepatan waktu rilis (timeliness) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang selama Tahun 2015. Capaian Kinerja Tahun 2015 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2015 dan Rencana Strategis 2015-2019 sebagai tolak ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas, fungsi dan susunan organisasi serta Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang serta potensi dan permasalahan di BPS Kota Palembang.

Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Badan Pusat Statistik Kota



Palembang yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja 2015

Bab III Akuntabilitas Kinerja , menjelaskan analisis pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang terdiri dari Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang terhadap tahun 2010-2014 dan target Renstra 2015-2019, Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang dan Realisasi Anggaran Tahun 2015.

Bab IV Penutup , menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2015.



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistic yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019 , Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menetapkan rencana strategis Tahun 2015-2019 mengacu Renstra BPS Pusat 2015-2019.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good government*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*) , merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya tranparansi instansi pemerintah dibidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang objektif, akurat, tepat waktu, terpercaya dan lengkap. Untuk itu , Badan Pusat Statistik Kota Palembang perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan dibidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good government* dan *clean government* tersebut.

Rencana Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama periode 2015-2019. Dokumen perencanaan ini dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja pada setiap tahun anggaran. Selanjutnya perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring dan dievaluasi pada tahun yang bersesuaian.



1) Visi Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Visi Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengacu pada Visi BPS RI adalah “*Pelopor data statistik terpercaya untuk semua*” (“*The Agent of Trustworthy Statistical Data For All*”)

2) Misi Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kota Palembang yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kota Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistik;
- c) Membangun insan statistik yang professional , berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

3) Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Tujuan dalam Rencana Strategis BPS Kota Palembang adalah suatu keadaan yang akan dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan yang ditetapkan juga akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya.

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS Kota Palembang memiliki tiga tujuan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis periode 2015 sampai 2019. Tujuan BPS Kota Palembang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.



Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik

Indikator Tujuan 1: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

- 1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
- 1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)

Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Indikator Tujuan 2 : Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

- 2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

Tujuan 3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Indikator Tujuan 3 : Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

- 3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
- 3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

2.1. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2015

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi , maka BPS Kota Palembang menyusun tujuan dengan indikator yang terukur. Tujuan, indikator beserta target yang akan dicapai dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun. Tujuan , indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2015 terangkum dalam tabel berikut.



Tabel 1 Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2015

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan kualitas data statistic	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80,00
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85,00
3	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	55,8

Untuk mempermudah pencapaian tujuan diatas , maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran dan target sasaran terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2 Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	90
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	38
1.2	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,89
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	96,12
		Pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85



	engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	7.500
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90
		Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Publikasi	95
3.1	Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang meenduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	3
		Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	Persen	64
3.2	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	55,8



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Keinginan pengguna data baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat terhadap data berkualitas, mengisyaratkan bahwa BPS Kota Palembang ke depan harus mampu menyajikan data, dan informasi statistik yang dapat dipercaya, relevan, dan tepat waktu melalui proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi, tata laksana penyediaan data dan informasi, yang didukung SDM professional, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang modern. Perubahan ke arah tersebut menuntut perubahan budaya kerja, dan pola berfikir dari seluruh jajaran BPS Kota Palembang baik para pimpinan dan sampai pada staf yang paling bawah. Untuk meningkatkan tata laksana penyediaan data, informasi, dibutuhkan upaya yang luar biasa agar bisa mencapai kinerja yang optimal. Peningkatan tersebut bukan berarti bahwa perubahan, dan reformasi hanya difokuskan pada perbaikan teknis statistik semata, namun perbaikan proses manajemen untuk menghasilkan data tersebut juga harus menjadi perhatian.

Selama tahun 2015, langkah-langkah perbaikan terhadap tata laksana penyediaan data yang telah dilakukan antara lain :

- a. Perubahan UU Nomor 16 Tahun 1997 telah disosialisasikan
- b. Peningkatan kualitas data didasarkan kepada suatu ukuran indikator kinerja yang telah ditetapkan melalui penyusunan prosedur dan standar kerja
- c. Sistem rekrutmen didasarkan atas formasi, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan
- d. Penyusunan sistem perencanaan karir pegawai yang meliputi sistem rotasi, dan mutasi, manajemen kinerja, serta pembinaan SDM
- e. Pengembangan SDM tidak hanya pada kemampuan teknis semata, tetapi juga harus mempertimbangkan kemampuan manajemen, dan organisasi serta *attitude* pegawai (*soft and hard skill*)
- f. Perubahan budaya kerja (*corporate culture*), dan pola pikir (*mind set*)
- g. Penyusunan sistem *IT architecture*, *IT governance*, dan *data warehouse*



Kualitas publikasi berkembang sesuai dengan kebutuhan para pengguna data, namun tetap menampilkan publikasi-publikasi yang mempunyai karakter sebagai pelopor penyedia data statistik terpercaya untuk semua dengan mengusung *product image* BPS Kota Palembang “Data Mencerdaskan Bangsa”.

Data statistik berkualitas yang dihasilkan BPS Kota Palembang dimulai melalui penataan manajemen, dan kepemimpinan yang baik, serta mengkaji kembali kekuatan UU 16 Tahun 1997 tentang statistik, dan berbagai peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penyelenggaraan statistik.

Output perbaikan pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada tahun 2015 antara lain :

- a. Penerbitan Peraturan Kepala BPS RI Nomor 57 Tahun 2013 tanggal 10 Oktober 2013 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik RI Nomor 19 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2014.
- b. Penerbitan Peraturan Kepala BPS RI Nomor 58 Tahun 2013 tanggal 10 Oktober 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik RI Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik
- c. Penerbitan Peraturan Kepala BPS RI Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik

3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015

Laporan kinerja Instansi Pemerintah Badan Pusat Statistik Kota Palembang merupakan perwujudan kewajiban BPS Kota Palembang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kota Palembang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Analisis kinerja berisi tentang capaian kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015, target dan indikator yang digunakan berdasarkan Perjanjian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015. Selain menyajikan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis, pada laporan ini disampaikan pula permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan



Capaian kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015 terbagi menjadi dua macam, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis . Masing-masing diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan

Ada 3 (tiga) tujuan yang hendak dicapai BPS pada Tahun 2015 yaitu :

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

BPS Kota Palembang sebagai penyedia data dan informasi statistik, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator kegiatan statistik seperti yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Selain itu, BPS Kota Palembang juga berkoordinasi dan bekerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan statistik dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian atau masyarakat baik tingkat pusat maupun di daerah.

BPS Kota Palembang dalam menghasilkan dan menyajikan data statistik senantiasa berusaha untuk memperhatikan kepuasan konsumen, khususnya terhadap produk yang dihasilkannya. Untuk itu, BPS Kota Palembang melaksanakan Survei Kebutuhan Data (SKD) yang digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengetahui kebutuhan konsumen terhadap data statistik, baik yang tersedia di BPS Kota Palembang maupun belum. Selain itu juga perlu diperoleh informasi tentang kualitas pelayanan yang diberikannya.

Secara umum kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015 berhasil, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 107,83%. Pencapaian tersebut diukur terhadap indikator tujuan strategis BPS Kota Palembang yang merupakan keadaan atau kondisi yang ingin dicapai. Dari ketiga tujuan yang mengarah pada pengembangan kegiatan statistik yang berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 3 Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2015						
No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	79,77	99,71%
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	89,14	104,87%
3	Tujuan 3	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	55,8	66,35	118,91
Rata-rata Tingkat Capaian						107,83%

Tujuan Pertama yaitu “peningkatan kualitas data statistik” diukur dengan indikator “persentase konsumen yang merasa dengan kualitas data statistik” . Berdasarkan tabel 3 , target tujuan pertama adalah 80,00 dan realisasinya diperoleh 79,77 persen konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. Capaian kinerja tujuan pertama adalah sebesar 99,71 persen, , dengan demikian tujuan pertama hampir tercapai.

BPS Kota Palembang telah berupaya untuk mencapai tujuan pertama diantaranya dengan menjalin hubungan yang baik dengan sumber data , petugas survey melakukan pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara . selain itu petugas juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan sebelumnya, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Dalam melaksanakan tugasnya, seringkali petugas harus menghadapi medan yang sulit untuk mencapai keberadaan responden. Demi mewujudkan data yang berkualitas , rintangan tersebut tidak menjadi suatu hambatan yang berarti.

Tujuan kedua “Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik” , diukur dengan indikator “Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS” . Berdasarkan tabel 3 , target tujuan kedua adalah 85,00 persen dan realisasinya 89,14 persen. Capaian kinerja tujuan kedua adalah sebesar 104,87 persen. Dengan demikian tujuan kedua telah

tercapai. Pada tahun 2015, sebesar 89,14 persen pengguna data BPS menyatakan puas dengan layanan data BPS. Layanan terhadap pengguna data tersebut diukur dengan menggunakan Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap data yang dihasilkan BPS.

Upaya yang telah dilakukan BPS Kota Palembang untuk mencapai tujuan kedua adalah melalui peningkatan pelayanan terhadap pengguna data melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST) . Pelayanan Statistik Terpadu (PST) merupakan pintu gerbang bagi BPS Kota Palembang dalam memberikan pelayanan kepada konsumen data. Sarana dan prasarana PST BPS Kota Palembang terus berbenah untuk menjadi lebih baik sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Melalui PST, konsumen dilayani untuk mengakses publikasi tercetak, membeli soft copy dan hardcopy publikasi, serta melakukan konsultasi statistik. Penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) , mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 54 tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara yang berlaku pada Badan Pusat Statistik.



Gambar 2 Pelayanan Statistik Terpadu BPS Kota Palembang

Tujuan ketiga yaitu “Peningkatan birokrasi yang akuntabel” diukur dengan indikator “Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat”. Berdasarkan tabel 3, target tujuan ketiga adalah



55,8 point dan realisasinya adalah 66,35 point . Capaian kinerja tujuan ketiga adalah sebesar 118, 91 persen , dengan demikian tujuan ketiga berhasil tercapai.

3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan . Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS selama tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80	79,77	99,71
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85	85,71	100,84
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	90	90	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	38	38	100
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,89	94,84	95,90
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	96,12	94,32	98,13
	Pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	99,73	99,73
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					99,19

Sasaran 1.1.

Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Tingkat capaian Sasaran 1.1 diukur melalui empat (4) indikator yaitu (i) Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik, (ii) persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Indikator ini diukur melalui Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen (SKK). Pengukuran kepuasan konsumen dilakukan dengan *Importance Performance Analysis* (IPA) yang menggambarkan rata-rata dari tingkat kepentingan/harapan dengan tingkat



kepuasan/kinerja dari suatu mutu/pelayanan terhadap kualitas data dan harapan konsumen untuk menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. (iii) persentase pemutakhiran data MFD dan MBS, (iv) jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik Tahun 2015 ditargetkan 80,00 persen dan realisasinya sebesar 79,77 persen, dengan demikian tingkat capaiannya sebesar 99,71 persen. Pengguna data yang merasa puas dengan kualitas data statistik BPS Kota Palembang adalah sebesar 79,77 persen. Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kota Palembang diantaranya beberapa data yang diminta oleh konsumen data tidak dapat dipenuhi karena memang tidak tercakup dalam sensus/survey BPS dan terdapat beberapa data yang tidak konsisten jika disandingkan dengan data tahun sebelumnya. Strategi untuk mengatasi masalah diantaranya memberikan alternatif yang ada kaitannya dengan data yang diminta oleh konsumen data, sebagai salah satu alternatif data yang dapat mereka gunakan dan mencari tahu history data tersebut, baik dari KSK maupun sumber lain, apakah ada pemecahan wilayah, sehingga data menjadi tidak konsisten atau ada kesalahan entry data pada saat penyusunan publikasi dilakukan.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama Tahun 2015 ditargetkan 85,00 persen, realisasinya mencapai 85,71 persen, dengan demikian capaian kerjanya terlampaui yaitu sebesar 100,84 persen. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 85,71 persen dari pengguna data selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Permasalahan yang dihadapi diantaranya data/informasi yang dihasilkan BPS Kota Palembang belum uptodate, sedangkan konsumen data memerlukan data tahun berjalan, sehingga konsumen data mencoba mencari data dari instansi lain untuk dijadikan rujukan utama. Strategi untuk mengatasi kendala diantaranya memberikan data tahun terakhir kepada konsumen data dan memberitahukan jadwal ARC tahun ini kepada yang bersangkutan.

Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase pemutakhiran data MFD dan MBS Tahun 2015 ditargetkan 90,00 persen,



realisasinya mencapai 90,00 persen , dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Pemutakhiran MFD Tahun 2015 digunakan untuk memfasilitasi perubahan wilayah di Kota Palembang pada tahun 2015. Pemutakhiran dilaksanakan secara semesteran yaitu semester 1 pada Bulan Juni dan semester 2 pada Bulan Desember 2015.

Indikator keempat dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu Tahun 2015 ditargetkan 38 publikasi , dengan realisasinya sebanyak 38 publikasi yang terbit tepat waktu, dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Pada Tahun 2015, ada 37 publikasi yang akan diterbitkan oleh BPS Kota Palembang sesuai jadwal ARC dan 1 publikasi yang tidak masuk dalam ARC, yaitu: 1 publikasi Palembang Dalam Angka Tahun 2015, 16 publikasi Kecamatan Dalam Angka Tahun 2015, 1 publikasi Indikator Ekonomi Tahun 2014, 1 publikasi PDRB Tahun 2014, 1 Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2014, 17 Publikasi Statistik Daerah.

Masalah/kendala yang dihadapi :

1. Dalam penyusunan PDRB, pemasukan data dasar yang dibutuhkan tidak datang tepat waktu. Hal ini akan menimbulkan masalah dalam penyusunan PDRB untuk selesai tepat waktu.
2. Kesulitan dalam mendapatkan data statistik dalam penyusunan Statistik Daerah, dimana data yang diperoleh dari instansi SKPD hanya berupa pencatatan tanpa metode statistik, sehingga sering ditemukan inkonsistensi data. Selain itu juga sering tidak lengkap baik komoditinya maupun series pertahunnya.
3. Panjangnya rentang waktu antara bulan dokumen dengan bulan penyajian data, hal ini menjadi keluhan pengguna karena informasi yang tersedia sudah kurang uptodate untuk digunakan

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala :

1. Peningkatan kemampuan SDM untuk semakin mampu menguasai substansi teknis statistik dan mampu menjelaskan, serta berkoordinasi dengan petugas dari instansi SKPD maupun dengan petugas lapangan.



2. Mengatasi tidak konsistensinya data dengan berbagai *effort*, seperti melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang ekstrim dan melakukan evaluasi kewajaran isian data. Hal ini dilaksanakan dengan mencermati kelengkapan data dan membandingkan data dengan tahun-tahun sebelumnya (mencermati trend data).
3. Berusaha untuk mempercepat penerbitan publikasi sehingga timeliness dari data dan informasi yang dihasilkan BPS tidak terlalu lama.

Sasaran 1.2

Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)

Tingkat capaian Sasaran 1.2 diukur melalui tiga (3) indikator yaitu (i) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga (ii) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha (iii) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (response rate) Tahun 2015 ditargetkan 98,89 persen, realisasinya mencapai 94,84 persen, dengan demikian capaian kinerjanya 95,90 persen. Realisasi sebesar 94,84 persen berarti bahwa masih terdapat rumah tangga yang tidak dapat memberikan datanya (non response). Hal ini disebabkan kondisi sosial ekonomi perkotaan kesibukannya yang tinggi, petugas sering kali mendapatkan responden yang kurang menerima kehadiran petugas yang akan meminta data, dan beban kerja petugas yang sangat tinggi dikarenakan tumpang tindihnya kegiatan survey di BPS sehingga respon terhadap survei atau sensus yang dilaksanakan cukup rendah.

Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha Tahun 2015 ditargetkan 96,12 persen, realisasinya mencapai 94,32 persen, dengan demikian capaian kinerjanya 98,13 persen. Realisasi yang rendah disebabkan masih rendahnya kesadaran responden yang berasal dari kalangan dunia usaha dalam hal memberikan data yang dibutuhkan. Dalam rangka mengatasi response rate yang lamban khususnya untuk kegiatan

statistik usaha/perusahaan , BPS Kota Palembang melakukan revisit (kunjungan berulang) dan pendekatan insentif kepada pihak perusahaan.

Indikator ketiga dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (respons rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha Tahun 2015 ditargetkan 100,00 persen, realisasinya mencapai 99,73 persen , dengan demikian capaian kinerjanya 99,73 persen.

Gambar 3. Pendataan Lapangan dalam Rangka mencapai Pengumpulan Data yang Tepat Waktu



Tabel 5

Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	89,14	104,87
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	7.500	16.012	213,49
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90	79,05	87,83
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Publikasi	95	82,86	87,22
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategi Tujuan kedua					123,35



Sasaran 2.1

Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)

BPS Kota Palembang selaku instansi yang bertugas mengumpulkan data, baik secara sensus maupun survey, wajib menyebarkan hasil kegiatan tersebut kepada masyarakat. Melalui web site BPS Kota Palembang dapat menyebarkan hasil sensus dan survey dalam bentuk publikasi. Melalui Program Advanced Release Calendar (ARC) BPS Kota Palembang dapat meningkatkan pelayanan bagi pengguna data dengan memberikan kepastian tanggal rilis seluruh publikasi yang akan terbit tiap tahunnya. Melalui program ARC ini maka public mendapatkan informasi awal dan jaminan kepastian publikasi apa saja yang akan diterbitkan oleh BPS Kota Palembang selama satu tahun.

Berdasarkan tabel 5, tujuan kedua dicapai dengan 1 (satu) sasaran strategis, yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement). Sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Layanan terhadap pengguna data tersebut diukur dengan menggunakan Survei Kebutuhan Data, dan Survei Kepuasan Konsumen untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap data yang dihasilkan BPS. Pada Tahun 2015 ditargetkan 85,00 persen konsumen yang merasa puas terhadap pelayanan data BPS dan terealisasi 89,14 persen. Sehingga tingkat capaian kinerjanya terlampaui yaitu 104,87 persen. Walaupun tingkat capaian kinerjanya terlampaui, masih terdapat kendala yang dihadapi BPS Kota Palembang diantaranya :

1. Konsumen data menginginkan data terkini (tahun berjalan)
2. Konsumen data menginginkan data yang beraneka ragam, sehingga tidak semua data yang diinginkan oleh mereka terdapat dalam publikasi-publikasi yang dihasilkan oleh BPS, sebagian data yang mereka minta perlu diolah lebih lanjut dari data mentah yang dimiliki BPS dan sebagian lagi memang tidak dapat kita penuhi.
3. Petugas Pelayanan Statistik Terpadu (PST) hanya mengandalkan kasi dan staf IPDS, sehingga proses pelayanan menjadi kurang maksimal.

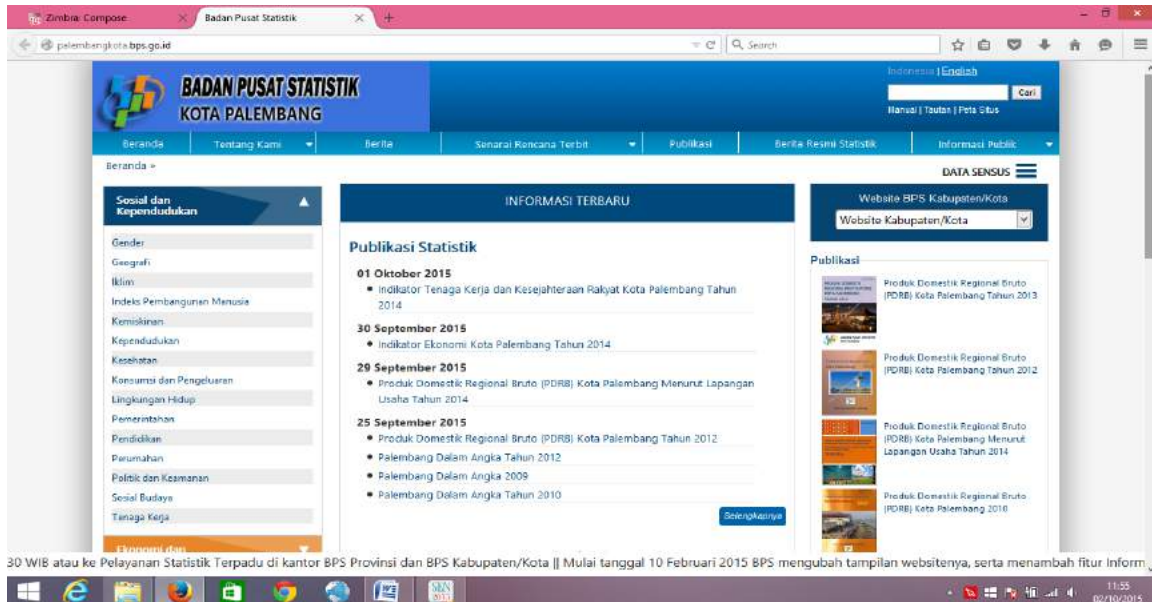


Strategi untuk mengatasi masalah/kendala :

1. Menjelaskan kepada konsumen bahwa data BPS memerlukan pengolahan lebih lanjut dan proses validasi yang membutuhkan waktu tidak singkat.
2. Berkoordinasi dengan *subject matter* terkait kesediaan mereka untuk mengolah lebih lanjut *raw data* hasil survey BPS sehingga data yang diminta oleh konsumen data tapi tidak dipublikasikan, masih bisa kita penuhi.
3. Berkoordinasi dengan *subject matter* terkait kesediaan mereka untuk mengeluarkan angka proyeksi/perkiraan seperti yang diminta oleh konsumen data.
4. Pada forum-forum yang dihadiri oleh eselon II dan III BPS, sudah pernah di utarakan permasalahan ini, harapannya agar data yang dikeluarkan oleh BPS dapat lebih cepat di publikasikan (*up to date*), sehingga data-data tersebut dapat lebih dimaksimalkan penggunaannya sebagai bahan pembuat kebijakan dan evaluasi.
5. Meminta bantuan staf TU dan KSK pada saat kasi dan staf IPDS berhalangan saat menjaga ruang PST

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS , dan Tahun 2015 ditargetkan sebanyak 7.500 pengunjung dan realisasinya sebanyak 16.012 pengunjung yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS Kota Palembang, Sehingga tingkat capaian kinerjanya 213,49 persen. *Website* BPS Kota Palembang semakin di kenal oleh masyarakat sehingga pengunjungnya setiap tahun mengalami kenaikan. Melalui *website* yang ada, BPS Kota Palembang mencantumkan jadwal terbit publikasi di tahun berjalan (*ARC=Advance Release Calender*), melakukan upload publikasi sesuai jadwal ARC dan publikasi di tahun-tahun sebelumnya, mencantumkan tabel-tabel data yang sering diakses oleh konsumen data.

Gambar 4. Tampilan website BPS Kota Palembang



Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS , tahun 2015 ditargetkan 90,00 persen dan realisasinya 79,05 persen, dengan demikian tingkat capaian kinerjanya hanya sebesar 87,83 persen. Penyebab permasalahannya yaitu :

1. Pada Tahun 2015, website BPS Kota Palembang mengalami perubahan template sesuai petunjuk BPS RI, sehingga admin harus melakukan upload ulang publikasi dan data/berita yang akan ditampilkan. Proses *maintenance* ini menyebabkan konsumen data yang ingin mengakses website BPS Kota Palembang menjadi terganggu.
2. Kurangnya SDM yang mengerti tentang tata cara *maintenance* website di BPS Kota Palembang

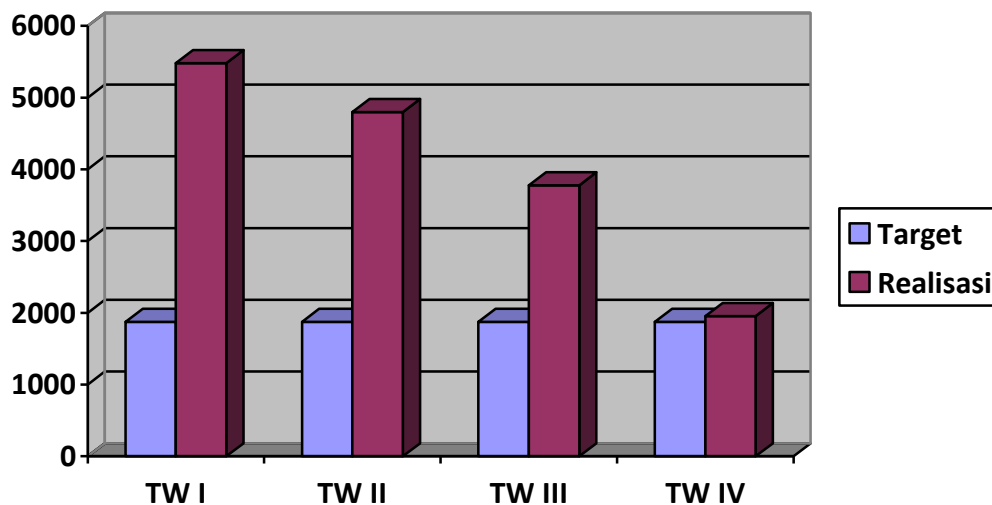
Strategi untuk mengatasi permasalahan :

1. Ketika website sudah di update dengan menggunakan template baru, memprioritaskan proses upload publikasi dan data yang sudah ada, sehingga konsumen data dapat mengakses data dengan mudah.
2. Menugaskan 1 orang staf IPDS untuk *handle* website dan pengisian *content* nya.



Indikator keempat dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS, Tahun 2015 ditargetkan 95,00 persen , realisasinya 82,86 persen , dengan demikian tingkat capaian kinerjanya 87,22 persen. Persepsi pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Palembang lebih rendah daripada target yang ditetapkan. Pada tahun yang akan datang BPS Kota Palembang akan lebih memperhatikan pengguna layanan dengan memperbaiki ruang pelayanan yang nyaman dan akan menyediakan fasilitas pendukung seperti sarana internet (wifi) di ruang Pelayanan Statistik Terpadu .

Gambar 5 : Grafik Pencapaian Indikator Jumlah Pengunjung Eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS





Tabel 6. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	3	3	100,00
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	Persen	64	67	104,69
Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	55,8	66,35	118,91
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					107,87
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis					116,26

Sasaran 3.1

Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS

Pengembangan SDM dalam jajaran BPS, dimaksudkan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Di samping itu menggunakan berbagai forum resmi para pegawai juga diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi dalam berbagai keterampilan. Meningkatnya kapasitas SDM dalam pengetahuan, penguasaan ilmu, metoda statistik, dan teknologi informasi mutakhir guna menyempurnakan metoda pengumpulan, pengolahan dan diseminasi statistik.

Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1 dan S2 guna pencapaian mutu. Dan pada tahun 2015 jumlah pegawai BPS Kota Palembang yang sedang mengikuti S2 sebanyak 13 orang dan 4 orang pegawai sedang mengikuti S1. Pada Tahun 2015 BPS telah menyelenggarakan kegiatan assestment test untuk para pejabat Eselon III, Eselon IV, KSK dan staf. Dengan demikian akan didapatkan gambaran yang jelas mengenai kompetensi para pemegang jabatan apakah sudah sesuai dengan stándar kompetensi yang telah ditetapkan. Hal ini berguna sebagai bahan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan tabel 6, tujuan ketiga dicapai dengan 2 (dua) sasaran strategis , yaitu (i) meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS, (ii) Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan ketiga yaitu persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu , tahun 2015 ditargetkan 3 persen , realisasinya 3 persen, sehingga tingkat capaian kerjanya 100,00 persen. Bahwa selama tahun 2015 tidak terdapat pegawai yang mengusulkan untuk menjadi pejabat fungsional tertentu. Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan ketiga yaitu persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1 , tahun 2015 ditargetkan 64 persen , realisasinya 67 persen, sehingga tingkat capaian kerjanya 104,69 persen. Pada Tahun 2015 terdapat 1 orang pegawai BPS Kota Palembang yang telah lulus S-1 dan telah lulus mengikuti ujian penyesuaian ijazah.

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan ketiga yaitu hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat, tahun 2015 ditargetkan 55,8 point , realisasinya 66,35 point, sehingga tingkat capaiannya 118,91 persen.

Dari keseluruhan indikator sasaran strategis , rata-rata capaian kerjanya adalah sebesar 116,26 persen.

Gambar 6 : Sosialisasi Sensus Ekonomi 2016





3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015 terhadap Tahun 2010-2014

3.2.1. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2015 terhadap Tahun 2010 - 2014

Capaian Kinerja selama tahun 2010-2015 ada beberapa sasaran strategis dan tujuan yang tidak dapat diperbandingkan perkembangannya selama kurun waktu tersebut. Tujuan pertama yaitu peningkatan kualitas data statistik. Pada Tahun 2010 dan 2011 tujuan pertama tidak memiliki indikator jadi pengukurannya langsung kesasaran strategis . Pada tahun 2012 dan 2013 tujuan pertama diukur dengan indikator persentase pemasukan dokumen /response rate kegiatan survey statistik. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 tujuan pertama diukur dengan persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. Jadi perkembangan capaian kinerja tujuan pertama dari tahun 2010 – 2015 tidak dapat diperbandingkan karena memiliki indikator yang berbeda . Meskipun demikian, capaian kinerja tujuan pertama tahun 2012 dapat diperbandingkan dengan tahun 2013. Tahun 2014 dapat diperbandingkan dengan tahun 2015.

Tabel 7 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2012-2013

Tujuan Pertama	2012	2013
(1)	(3)	(4)
Target (%)	100	100
Realisasi (%)	100	100
Capaian Kinerja (%)	100	100

Berdasarkan tabel 7 diatas, target pemasukan survey pada tahun 2012 adalah sebesar 100,00 persen dan tahun 2013 sebesar 100,00 persen. Sedangkan realisasinya masing-masing sebesar 100,00 persen. Dengan demikian capaian kinerja setiap tahun sama

Tabel 8 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2014-2015

Tujuan Pertama	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Target (%)	80	80
Realisasi (%)	89	79,77
Capaian Kinerja (%)	111,25	99,71



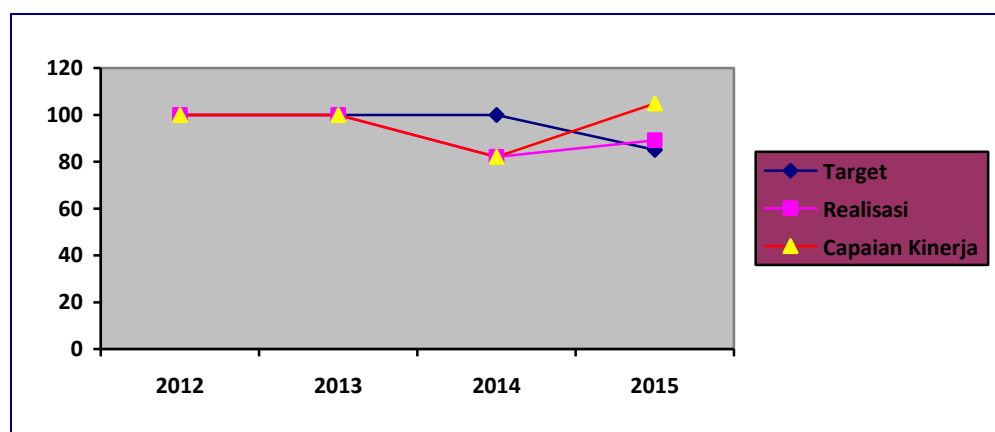
Berdasarkan tabel 8 diatas, persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS tahun 2014 dan 2015 ditargetkan sebesar 80,00 . Realisasinya pada Tahun 2014 diperoleh 89,00 persen konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS dan tahun 2015 menurun menjadi 79,77 persen. Sehingga capaian kinerja tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu tahun 2014 sebesar 111,25 persen dan tahun 2015 sebesar 99,71 persen.

Tujuan kedua yaitu peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik. Pada Tahun 2010 dan 2011 tujuan kedua tidak memiliki indikator , jadi pengukurannya langsung kesasaran strategis . Pada Tahun 2012 – 2015 , indikator tujuan kedua adalah persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Dengan demikian capaian kinerja tahun 2012 – 2015 dapat diperbandingkan.

Tabel 9 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Kedua Tahun 2012-2015

Tujuan Pertama	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Target (%)	100	100	100	85
Realisasi (%)	100	100	82	89,14
Capaian Kinerja (%)	100	100	82	104,87

Gambar 7. Perkembangan Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua Tahun 2012 -2015



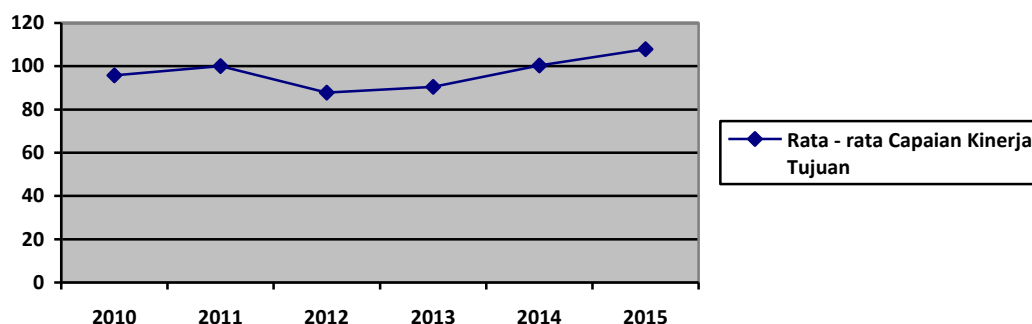


Berdasarkan gambar diatas, target kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS Tahun 2012 – 2014 adalah konstan yaitu 100,00 persen, dan tahun 2015 turun menjadi 85,00 persen. Realisasinya selama tahun 2012 -2013 sama yaitu 100,00 persen dan menurun menjadi 82,00 persen di tahun 2014, sedangkan di tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 89, 14 persen. Jika dilihat capaian kerjanya selama tahun 2012 -2014 menurun di Tahun 2014 hal ini dikarenakan target yang ditetapkan terlalu tinggi sehingga tingkat capaiannya menurun dan meningkat di tahun 2015. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna data semakin puas terhadap pelayanan data BPS Kota Palembang. BPS Kota Palembang harus berupaya lebih optimal untuk memenuhi kebutuhan pengguna data baik dari segi pelayanan maupun dari segi kualitas data yang dihasilkan sehingga di tahun yang akan datang tingkat capaian kinerja di BPS Kota Palembang semakin baik.

Tujuan ketiga yaitu peningkatan birokrasi yang akuntabel. Pada Tahun 2010 dan 2011 tujuan ketiga tidak memiliki indikator jadi pengukurannya langsung kesasaran strategis . Pada tahun 2012, 2013 dan 2014 tujuan ketiga diukur dengan indikator persentase data mutakhir yang ditampilkan di Web Site BPS Kabupaten dengan tingkat capaian kinerja masing- masing sebesar 100,00 persen . Sedangkan pada tahun 2015 tujuan ketiga diukur dengan indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat . Sehingga tujuan ketiga tidak dapat diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 tidak terdapat tujuan keempat.

Rata-rata perkembangan capaian kinerja tujuan dari tahun 2012-2015 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 8. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2010-2015



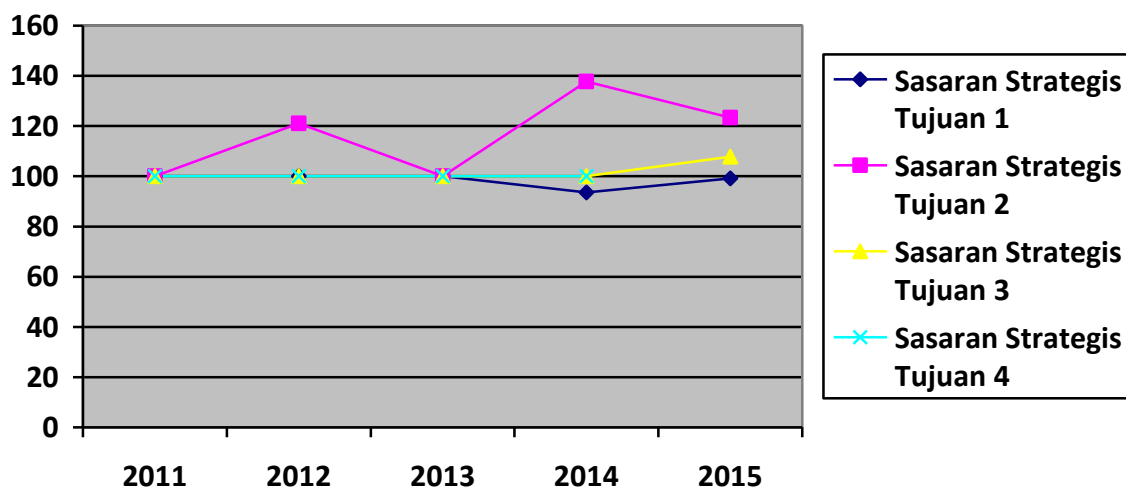


Berdasarkan gambar diatas, perkembangan rata-rata capaian kinerja tujuan meningkat di Tahun 2011 dan menurun di Tahun 2012. Setelah tahun 2012 menunjukkan trend positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata terjadi peningkatan kinerja selama periode tersebut.

3.2.2. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2015 terhadap Tahun 2010 – 2014

Sasaran strategis masing-masing tujuan dan indikator masing-masing sasaran strategis berbeda-beda dari Tahun 2010-2015. Oleh karena itu masing-masing indikator sasaran strategis tidak dapat diperbandingkan. Perbandingannya dilakukan pada rata-rata capaian kinerja seluruh indikator masing-masing sasaran strategis untuk tiap-tiap tujuan. Rata-rata capaian kinerja seluruh indikator masing-masing sasaran strategis untuk tiap-tiap tujuan dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 9. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2011-2015



Berdasarkan gambar diatas , rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama tahun 2011 – 2013 mengalami konstan dan mengalami penurunan sehingga tingkat capaian kinerjanya 93,56 persen di Tahun 2014 dan Tahun 2015 mengalami kenaikan hingga mencapai 99,19 persen.

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan kedua mengalami fluktuasi, tahun 2012 meningkat menjadi 121, 00 persen. Pada Tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 100,00 persen, di tahun 2014 kembali mengalami kenaikan 137, 69 persen dan di Tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 123,35 persen.

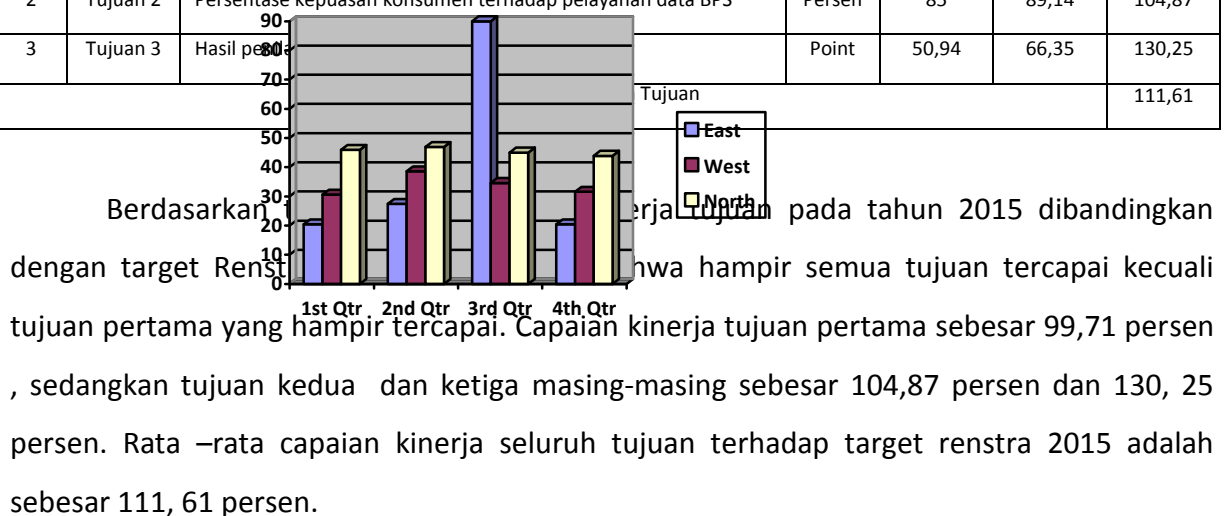
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan ketiga dari tahun 2011-2015 tidak mengalami perubahan dengan tingkat capaian kinerja 100,00 persen dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 107,87 persen . Dan pada tahun 2015 tujuan capaian kinerja hanya sampai tujuan ketiga sedangkan di tahun 2011 sampai dengan 2014 sampai ketujuan empat. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran strategis tujuan pertama, kedua, ketiga dan keempat harus ditingkatkan lagi sehingga tingkat capaian kinerja sasaran strategis semakin baik.

3.3. Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2015 terhadap Target Renstra 2015-2019

Capaian kinerja tujuan pada tahun 2015 terhadap target renstra 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Capaian Kinerja Tujuan 2015 terhadap Rencana Strategis Tahun 2015

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015	Realisasi Kinerja 2015	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik	Persen	80	79,77	99,71
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	89,14	104,87
3	Tujuan 3	Hasil pemetaan	Point	50,94	66,35	130,25
						111,61





Target Renstra 2015 dan target PK 2015 hampir sama , adapun perbandingan antara capaian kinerja terhadap target PK 2015 dengan capaian kinerja terhadap target renstra 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Capaian Kinerja Tujuan 2015 terhadap Rencana Strategis 2015-2019 Dan PK 2015

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2015	Renstra 2015-2019		PK 2015	
			Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	79,77	80	99,71	80	99,71
2	Tujuan 2	89,14	85	104,87	85	104,87
3	Tujuan 3	66,35	50,94	130,25	55,8	118,91
Rata-rata			111,61		107,83	

Berdasarkan tabel diatas, target tujuan pertama dan tujuan kedua pada Renstra dan PK Tahun 2015 adalah sama yaitu sebesar 80,00 persen dan 85,00 persen, sehingga tingkat capaian kerjanya sama yaitu sebesar 99,71 persen dan 104,87 persen. Target tujuan ketiga pada Renstra 2015 sebesar 50,94 point sedangkan pada PK 2015 dinaikkan menjadi 55,8 persen. Kenaikan target tersebut dikarenakan optimisme BPS Kota Palembang dalam memperoleh hasil nilai SAKIP oleh inspektorat.

Capaian kinerja sasaran strategis masing-masing tujuan pada tahun 2015 dibandingkan dengan target Renstra 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12 Capaian Kinerja sasaran Strategis 2015 terhadap Target Renstra 2015

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra	Realisasi Kinerja 2015	Capaian Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase data yang dijadikan referensi	Persen	80	79,77	99,71
	Persentase data yang dijadikan referensi	Persen	85	85,71	100,84
	Persentase data yang dijadikan referensi	Persen	90	90	100
	Jumlah Publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	38	38	100



1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99	94,84	95,80
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	98	94,32	96,24
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	99,73	99,73
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1					98,90
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	89,14	104,87
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	7.500	16.012	213,49
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90	79,05	87,83
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	95	82,86	87,22
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2					123,35
3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	5	3	60
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	67	67	100
3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	50,94	66,35	130,25
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3					96,75

Berdasarkan tabel diatas, ada 3 indikator sasaran strategis pada tujuan pertama yang tercapai yaitu persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama, persentase pemutakhiran data MFD dan MBS serta jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu masing-masing sebesar 100,84 persen, 100,00 persen dan 100,00 persen. Sedangkan 4 indikator sasaran strategis pada tujuan pertama lainnya belum tercapai. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan pertama sebesar 98,90 persen.

Indikator sasaran strategis pada tujuan kedua yang tercapai yaitu persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS dan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS masing-masing sebesar 104,87



persen dan 213,49 persen. Capaian kinerja indikator yang belum tercapai yaitu persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS dan persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS masing-masing sebesar 87,83 persen dan 87,22 persen. Rendahnya tingkat capaian indikator ini dikarenakan target yang ditetapkan oleh BPS Kota Palembang terlalu tinggi. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan kedua sebesar 123,35 persen.

Ada dua indikator sasaran strategis tujuan ketiga yang tercapai yaitu hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dan persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1 yaitu masing –masing sebesar 130,25 point dan 100,00 persen . Capaian kinerja indikator yang belum tercapai yaitu persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu yaitu sebesar 60,00 persen. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan ketiga sebesar 96,75 persen.

3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2015

Pemutakhiran Basis Data Terpadu tahun 2015 (PBDT 2015) adalah kegiatan nasional untuk melakukan perbaikan terhadap data karakteristik rumah tangga BDT yang kondisinya dianggap sudah mengalami perubahan karena dikumpulkan pada tahun 2011. Kegiatan PBDT 2015 merupakan amanat Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 2014.

Kegiatan PBDT 2015 dilaksanakan pada Bulan Mei – Juli 2015 di Kota Palembang pada 16 Kecamatan dan 107 Kelurahan. Kegiatan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) Tahun 2015 di BPS Kota Palembang dilakukan oleh petugas sebanyak 602 petugas yang terdiri dari PCL sebanyak 526 orang dan PML 76 orang. Target rumahtangga (ruta) yang dikumpulkan datanya adalah sekitar 131.479 ruta. Data rumahtangga sasaran yang dikumpulkan dalam PBDT 2015 mencakup nama dan alamat rumahtangga sasaran, keterangan pokok rumahtangga dan keterangan sosial ekonomi setiap anggota rumahtangga. Tahapan kegiatan lapangan PBDT 2015 adalah:

1. Forum Konsultasi Publik (FKP)
2. Pemutakhiran Informasi Rumahtangg

Forum Konsultasi Publik adalah pertemuan antara masyarakat dan pemerintah desa/kelurahan dan difasilitasi oleh pendamping independen (fasilitator) untuk

memutakhirkan informasi daftar awal (target) dan menjangkau rumahtangga miskin yang belum tercakup dalam BDT.FKP, dilakukan di tingkat kelurahan.

Sehubungan dengan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT2015) dibagi dalam dua kegiatan sehingga, proses pengolahan juga dilakukan dalam dua tahap, yaitu entry hasil FKP yang dilaksanakan pada Bulan Juni 2015 dan entry rumah tangga yang dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus 2015.

Entry hasil FKP meliputi entry rekap FKP sebanyak 3.847 SLS dari 16 kecamatan yang ada di Kota Palembang dan entry FKP sebanyak 117.174 rumah tangga. Hasil entry FKP inilah yang akan menjadi pegangan bagi petugas pencacah mendatangi rumah tangga sasaran untuk memperoleh informasi kondisi sosial ekonominya dengan menggunakan dokumen PBDT2015-RT.

Untuk melakukan entry rumah tangga PBDT2015, BPS Kota Palembang melakukan perekrutan terhadap lebih kurang 95 orang petugas entry. Karena keterbatasan sarana dan prasarana untuk pengolahan di BPS Kota Palembang, maka BPS Provinsi Sumsel meminjamkan fasilitas ruang pengolahan selama proses pengolahan PBDT2015 berlangsung.

Dari hasil lapangan PBDT2015-RT diperoleh 124.481 rumah tangga target entry yang terdiri dari 117.174 rumah tangga FKP dan 7.307 rumah tangga tambahan. Secara persentase, target entry rumah tangga hasil PBDT 2015 di Kota Palembang sebanyak 14,25 persen dari keseluruhan target yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

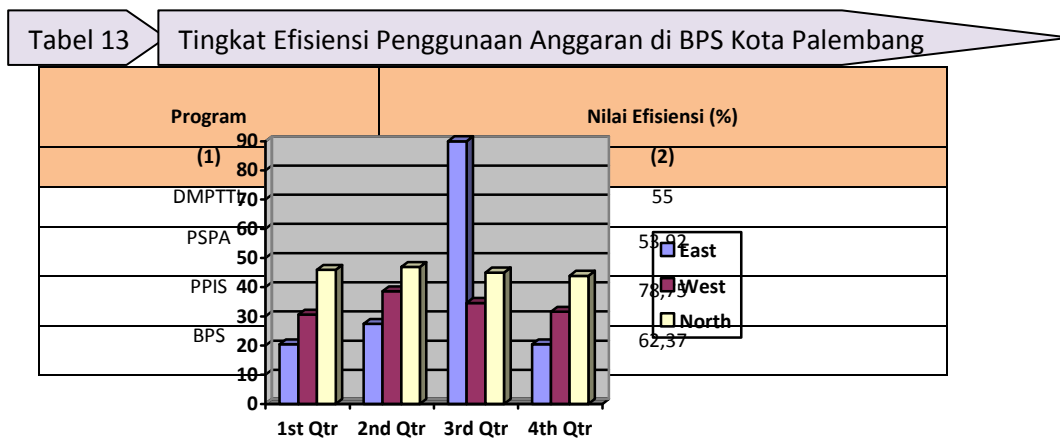
Gambar 10. Forum Konsultasi Publik Dalam rangka PBDT 2015





3.5. Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang

BPS Kota Palembang berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal. Berdasarkan penghitungan efisiensi pada Permenkeu Nomor 249 tahun 2011 tentang tingkat efisiensi penggunaan anggaran oleh BPS dapat dilihat pada tabel berikut :



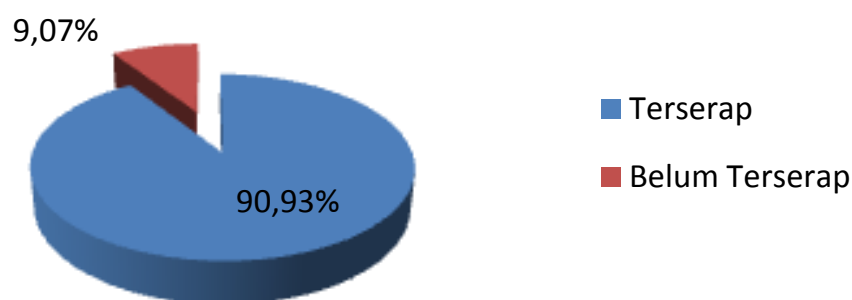
Berdasarkan tabel diatas, program yang paling efisien dari sisi penggunaan anggaran adalah program PPIS yaitu tingkat efisiennya mencapai 78,75 persen. Tingkat efisiensi pada program PPIS ini merupakan Instruksi Presiden Tanggal 29 Januari 2015 Nomor 2 Tahun 2015 tentang Langkah-langkah Penghematan dan Pemanfaatan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas dan Meeting/Konsinyering dalam rangka pelaksanaan APBN 2015. Selanjutnya adalah program DMPTTL yaitu tingkat efisensinya mencapai 55 persen, kemudian program PSPA yaitu tingkat efisiensinya mencapai 53,92 persen. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran di BPS secara keseluruhan adalah 62,37 persen.

3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2015

Realisasi penyerapan anggaran BPS Kota Palembang sampai dengan Desember 2015 mencapai 90,93 persen atau sebesar Rp. 8.324.968.688,00 dari total pagu anggaran sebesar Rp 9.155.209.000,00.



Gambar 11. Grafik Daya Serap Anggaran BPS Kota Palembang



Realisasi Anggaran menurut Program

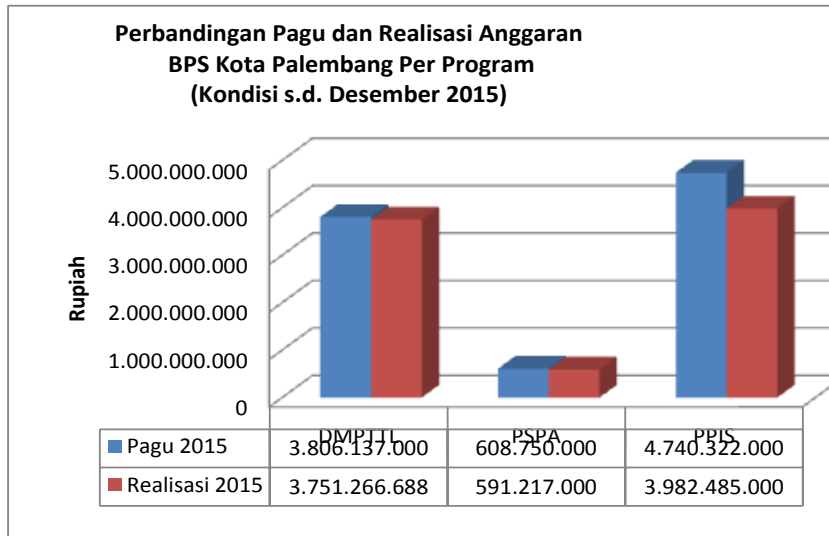
Penyerapan anggaran BPS Kota Palembang untuk DMPTTL adalah sebesar 98,56 % yakni sebesar Rp 3.751.266.688,00 dari total pagu anggaran DMPTTL Rp. 3.806.137.000,00; untuk program PSPA penyerapan anggarannya sebesar Rp. 591.217.000,00 dari total pagu anggaran Rp. 608.750.000,00 atau sebesar 97,12%. Sedangkan untuk program PPIS anggaran yang diserap sebesar Rp. 3.982.485.000,00 dari total pagu anggaran PPIS sebesar Rp. 4.740.322.000,00 atau sebesar 84,01%. Penyerapan program PPIS paling kecil diantara program yang lainnya , sedangkan penyerapan DMPTTL paling besar diantara program yang lainnya.

Tabel 14 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Program

Program	Pagu 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	3.806.137.000	3.751.266.688	98,56
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	608.750.000	591.217.000	97,12
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	4.740.322.000	3.982.485.000	84,01
Total	9.155.209.000	8.324.968.688	90,93

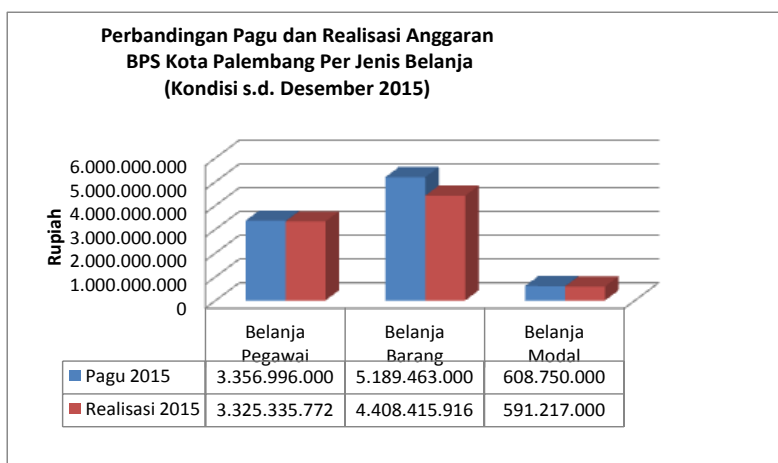


Gambar 12. Grafik Akuntabilitas Keuangan Menurut Program



Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja

Apabila ditinjau berdasarkan jenis belanja, dapat terlihat penyerapan anggaran BPS Kota Palembang untuk belanja pegawai (51) sebesar Rp. 3.325.335.772,00 atau sebesar 99,06 % dari total pagu anggaran belanja pegawai (51) sebesar Rp.3.356.996.000,00. Untuk belanja barang (52) pagu anggaran Tahun 2015 sebesar Rp.5.189.463.000,00 dan diserap 84,95 % yakni sebesar Rp.4.408.415.916,00. Sedangkan untuk belanja modal (53) penyerapannya sebesar 97,12 % yakni sebesar Rp. 591.217.000,00 dari pagu anggaran belanja modal (53) sebesar Rp. 608.750.000,00.





BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, BPS Kota Palembang menyusun tiga tujuan dan 5 sasaran strategis yang harus dicapai pada Tahun 2015. Sesuai dengan Visi-nya, BPS Kota Palembang sebagai penyedia data statistik berkualitas, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*, yang juga dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia swasta, dan masyarakat.

Jajaran BPS Kota Palembang telah berupaya, berkoordinasi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan dan secara keseluruhan capaian kinerja tujuan adalah sebesar 107,83 persen. Realisasi kinerja tujuan pertama belum mencapai target, dengan demikian capaian kinerjanya belum tercapai. Capaian kinerja tujuan pertama adalah sebesar 99,71 persen. Realisasi kinerja tujuan kedua dan ketiga telah memenuhi target, dengan demikian capaian kinerja tujuan kedua dan ketiga telah tercapai yaitu masing-masing sebesar 104,87 persen dan 118,91 persen.

Dari segi sasaran strategis, ada beberapa sasaran strategis tujuan pertama dan kedua yang belum tercapai. Sedangkan sasaran strategis tujuan ketiga secara keseluruhan telah tercapai. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan pertama, kedua dan ketiga masing-masing sebesar 99,19 persen, 123,35 persen dan 107,87 persen. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis adalah sebesar 116,26 persen.

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah :

1. Pada Tahun 2015, website BPS Kota Palembang mengalami perubahan template sesuai petunjuk BPS RI, sehingga admin harus melakukan upload ulang publikasi dan data/berita yang akan ditampilkan. Proses *maintenance* ini menyebabkan



konsumen data yang ingin mengakses website BPS Kota Palembang menjadi terganggu.

2. Kurangnya SDM yang mengerti tentang tata cara *maintenance* website di BPS Kota Palembang
3. Beberapa data yang diminta oleh konsumen data tidak dapat dipenuhi karena memang tidak tercakup dalam sensus/survey BPS
4. Terdapat beberapa data yang tidak konsisten jika disandingkan dengan data-data tahun sebelumnya.

4.2. Tindak Lanjut

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data dapat tersaji lebih cepat, lebih murah, lebih mudah diperoleh dan lebih berkualitas. Hal tersebut menyebabkan beberapa indikator yang berhubungan dengan kepuasan konsumen realisasinya dibawah target.

Kepuasan pengguna terhadap akses data BPS dan pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS merupakan indikator kinerja dari tujuan kedua masih jauh dibawah target yang akan dicapai. Untuk mengatasi hal tersebut upaya yang dilakukan :

1. Ketika website sudah di update dengan menggunakan template baru, memprioritaskan proses upload publikasi dan data yang sudah ada, sehingga konsumen data dapat mengakses data dengan mudah.
2. Menugaskan 1 orang staf IPDS untuk *handle* website dan pengisian *content* nya.
3. Memberikan alternatif data yang ada kaitannya dengan data yang diminta oleh konsumen data, sebagai salah satu alternatif data yang dapat mereka gunakan.
4. Mencari tahu history data tersebut, baik dari KSK maupun sumber lain, apakah ada pemecahan wilayah, sehingga data menjadi tidak konsisten, atau ada kesalahan entry data pada saat penyusunan publikasi dilakukan.

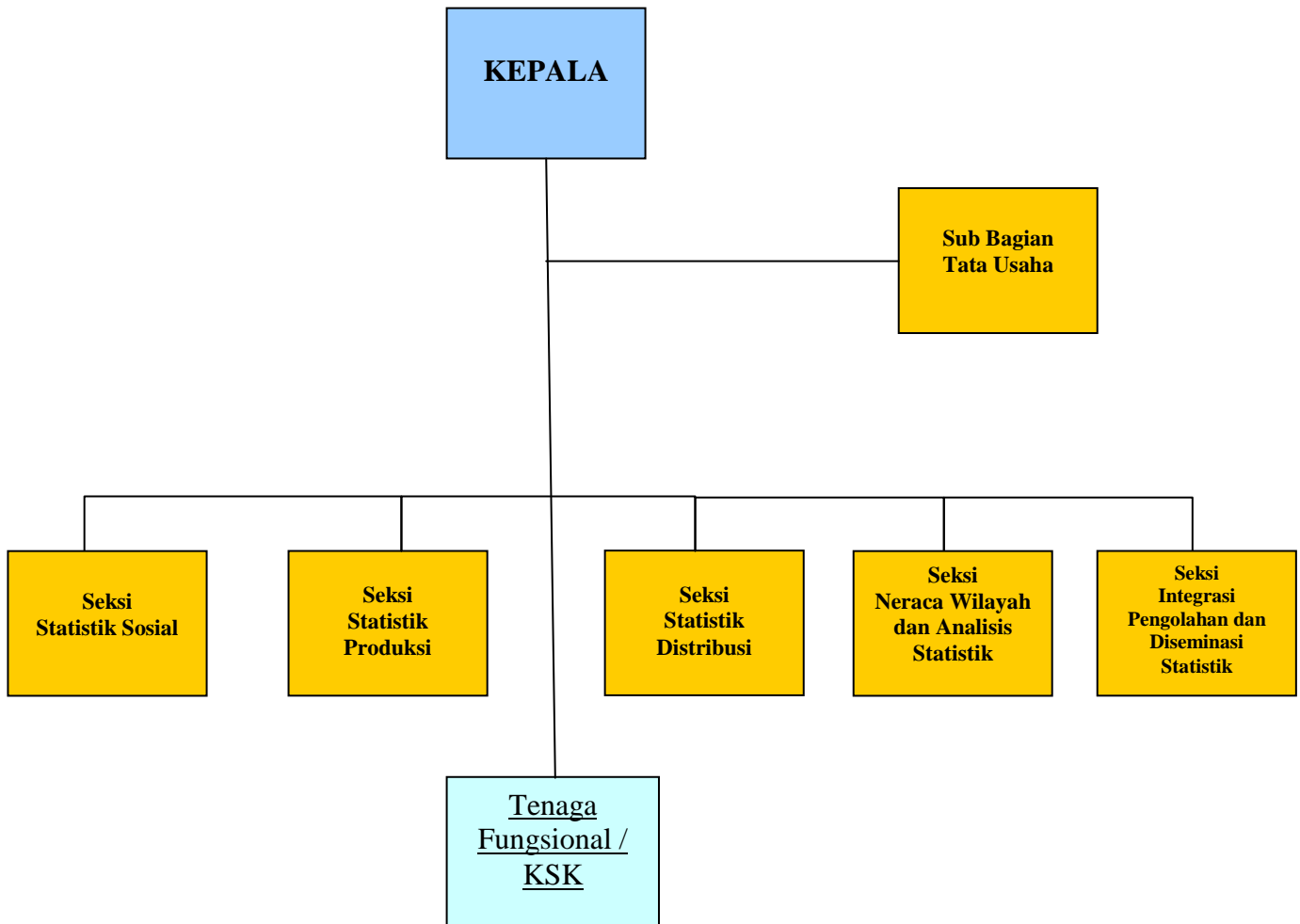


5. Akan datang BPS Kota Palembang akan memperhatikan pengguna dengan memperbaiki ruang pelayanan yang nyaman dan akan menyediakan fasilitas pendukung seperti sarana internet (wifi) di ruang Pelayanan Statistik Terpadu.



Lampiran 1

**Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik
BPS Kota Palembang**





Lampiran 2

**RENCANA STRATEGIS BPS KOTA PALEMBANG
TAHUN 2015 - 2019**

Instansi : BPS Kota Palembang

Visi : BPS Kota Palembang Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua

Misi :

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistik
3. Membangun insan statistik yang professional , berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistik a. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Penyediaan dan pelayanan informasi statistik



	<p>Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS</p> <p>Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu</p> <p>Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu</p>		
b. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	<p>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga</p> <p>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha</p> <p>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha</p>	Peningkatan response rate	Penyediaan dan pelayanan informasi statistik
Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat	Penyediaan dan pelayanan informasi statistik
a. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS		



	<p>Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS</p> <p>Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS</p> <p>Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS</p>	<p>Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS</p> <p>Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistic</p>	
Tujuan 3 Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Penguatan fungsi yang terkait dengan system manajemen SDM aparatur, pengawasan , akuntabilitas kinerja	Program DMPTTL
a. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	<p>Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu</p> <p>Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1</p>	<p>Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan system manajemen SDM aparatur, pengawasan , akuntabilitas kinerja</p>	
b. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat		



Lampiran 3

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BPS KOTA PALEMBANG
TAHUN 2015**

Tujuan I : Peningkatan Kualitas Data Statistik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80%	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial, Distribusi, Produksi, Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dan IPDS	Jumlah dokumen survey kebutuhan data dan survey kepuasan konsumen	Dokumen	35
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	85 %			Jumlah dokumen survey kebutuhan data dan survey kepuasan konsumen	Dokumen	35
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	90%			Jumlah Publikasi Statistik Daerah Tahun 2015	Publikasi	17
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	38			Jumlah Publikasi Daerah Dalam Angka Tahun 2015	Publikasi	17
						Jumlah Publikasi Indikator Ekonomi 2014	Publikasi



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Penyusunan PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014	Pubilkasi	1
					Penyusunan PDRB menurut Pengeluaran Tahun 2010-2014	Publikasi	1
					Jumlah Publikasi Indikator Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Rakyat Tahun 2014	Publikasi	1
1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	98,89%	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial	Jumlah dokumen Supas 2015	Dokumen	2.400
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	96,12%			Jumlah Dokumen Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran	Dokumen	300
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%			Jumlah Dokumen Sakernas Tahunan	Dokumen	450
					Jumlah Dokumen Pemutakhiran Basis Data Terpadu	Dokumen	131.479
					Jumlah Dokumen Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi 2015	Dokumen	800



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Survei Sosial Ekonomi Nasional Panel	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi dan MSBP 2015	Dokumen	200
					Jumlah Dokumen Survei Perilaku Anti Korupsi	Dokumen	80
					Jumlah Dokumen Survei Nilai Kebangsaan	Dokumen	70
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah Dokumen Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Dokumen	108
					Jumlah Dokumen Rumah Potong Hewan (RPH)	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen EPT	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen PPI	Dokumen	4
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah Dokumen HK 4	Dokumen	480
					Jumlah Dokumen HK 5	Dokumen	1680



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	Jumlah Dokumen Survei Indeks Tendensi Konsumen	Dokumen	560
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga	Dokumen	100
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan	Dokumen	80
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah Dokumen Data Rata-rata Produksi Hortikultura	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan	Dokumen	9
					Jumlah Dokumen Survei perusahaan Kehutanan Tahunan	Dokumen	11
					Jumlah Dokumen Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	Dokumen	168
					Jumlah Dokumen Survei Industri Besar dan Sedang tahunan	Dokumen	71



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	Dokumen	38
					Jumlah Dokumen Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Dokumen	460
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Non Migas	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Pengilangan Migas	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Listrik	Dokumen	5
					Jumlah Dokumen Tahunan Perusahaan Gas	Dokumen	2
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih	Dokumen	2
					Jumlah Dokumen Survei Captive Power	Dokumen	32



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Updating Direktori Perusahaan Pertambangan Penggalian BH (daftar UD)	Dokumen	11
					Jumlah Dokumen Updating Perusahaan Konstruksi (UDP)	Dokumen	100
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH)	Dokumen	172
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)	Dokumen	208
					Jumlah Dokumen Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP)	Dokumen	50
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah Dokumen Suvei Impor menurut Penggunaan Barang Ekonomi	Dokumen	24
					Jumlah Dokumen Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	Dokumen	332



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	Dokumen	19
					Jumlah Dokumen Survei harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	Dokumen	180
					Jumlah Dokumen Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J)	Dokumen	96
					Jumlah Dokumen Pakom IKK	Dokumen	39
					Jumlah Dokumen Data Diagram Timbang BoQ Kab	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Data Diagram Timbang Umum IKK Kab	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen HPB Bulanan	Dokumen	1008
					Jumlah Dokumen HPB hari Raya	Dokumen	66
					Jumlah Dokumen HPB, Pencacahan harga Mesin , Perkakas dan Perumahan	Dokumen	43



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Survei Usaha Koperasi Simpan Pinjam	Dokumen	30
					Jumlah Dokumen Sampel Usaha Pembiayaan dan Moda Ventura	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Usaha Dana Pensiun	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Usaha Pegadaian	Dokumen	2
					Jumlah Dokumen Usaha Pedagang Valuta Asing	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen BUMD	Dokumen	6
					Jumlah Dokumen Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi	Dokumen	6
					Jumlah Dokumen VHTS	Dokumen	792
					Jumlah Dokumen VHTL	Dokumen	138



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Neraca Wilayah dan analisis Statistik	Jumlah Dokumen VIOT	Dokumen	12
					Jumlah Dokumen Survei Restoran/Rumah Makan	Dokumen	18
					Jumlah Dokumen Survei Spa	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Survei Konsumsi Bahan Pokok	Dokumen	249
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang	Dokumen	72
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Sektor Jasa	Dokumen	60
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Neraca Produksi	Dokumen	36
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial (SKPS)	Dokumen	75
				Jumlah Dokumen Survei Penyusunan matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah (MIP01-MIP.02)	Dokumen	11	



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI)	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Pendukung Model PDB (SKMPDB)	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Survei matriks Arus Komoditas (SMAK)	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Indeks Tendensi Bisnis	Dokumen	42
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial	Jumlah Dokumen Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	Dokumen	7
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah Dokumen Survei Pertanian dan Tanaman Pangan (Sampel SP-Lahan, SP Alsintan TP, SP Benih)	Dokumen	192
					Jumlah Dokumen Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubunan (Sampel SP Padi)	Dokumen	168



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah Dokumen Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura	Dokumen	192
					Jumlah Dokumen Data Kehutanan Triwulanan	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Data (Kuantitatif) Waktu Bongkar Muat Barang di Pelabuhan	Dokumen	2
					Jumlah Dokumen Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/2)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Data Panjang Jalan (PJ II/5)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Data Angkutan laut (Simoppel)	Dokumen	12
					Jumlah Dokumen Data Angkutan Udara (Model III/1)	Dokumen	12
				Jumlah Dokumen Data Penumpang Angkutan Jalan (SAPB-JT)	Dokumen	2	



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	Jumlah Dokumen Keuangan Kab/Kota (Apbd-2)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Keuangan Pemerintah Kota (K2)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Lembaga Khusus Non Profit	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan	Dokumen	40
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP)	Dokumen	40
					Jumlah Dokumen Survei Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah (MI 01 – MI 02)	Dokumen	7



Tujuan II : Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	85%	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus	Jumlah Dokumen Survei Kebutuhan Data Dan Survei Kepuasan Konsumen	Dokumen	35
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS	7.500			Jumlah pengunjung Web Site BPS Kota Palembang	Pengunjung	7.500
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	90%			Jumlah Dokumen Survei Kebutuhan Data Dan Survei Kepuasana Konsumen	Dokumen	35
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	95%			Jumlah Dokumen Survei Kebutuhan Data Dan Survei Kepuasana Konsumen	Dokumen	35



Tujuan III : Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS lainnya (DMPTTL)	Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian	Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Pegawai	1
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	64			Jumlah Pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Pegawai	23
3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	55,8			Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	55,8



Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
BPS KOTA PALEMBANG

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	90
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	38
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,89
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	96,12
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	7.500
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	95
3. Peningkatan penyelenggaraan/ pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	55,8
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	3
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	64
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	55.8

Program

Anggaran

- | | |
|-------------------|---------------------|
| 1. Program DMPTTL | Rp. 3.746.137.000,- |
| 2. Program PSPA | Rp. 608.750.000,- |
| 3. Program PPIS | Rp. 4.800.322.000,- |

Palembang, 5 Oktober 2015

Pihak Pertama

Ir. Reflin Arda

NIP. 196704021991031002



Lampiran 5

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BPS KOTA PALEMBANG
TAHUN 2015**

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistik	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	80,00	79,77	99,71
			Setahun	80,00	79,77	99,71
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	80,00	79,77	99,71
			Setahun	80,00	79,77	99,71
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	85,00	85,71	100,84
			Setahun	85,00	85,71	100,84
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	TW I			
			TW II	50,00	50,00	100,00
			TW III			
			TW IV	40,00	40,00	100,00
			Setahun	90,00	90,00	100,00



Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah publikasi /laporan yang terbit tepat waktu		TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	38	38	100,00
			Setahun	38	38	100,00
1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	1,21	1,19	98,04
			TW II	2,30	2,27	98,87
			TW III	94,20	90,19	95,74
			TW IV	1,18	1,18	99,94
			Setahun	98,89	94,84	95,90
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	16,48	16,42	99,63
			TW II	25,60	21,77	85,05
			TW III	31,64	31,28	98,84
			TW IV	22,40	24,85	111,00
			Setahun	96,12	94,32	98,13
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	21,15	21,15	100,00
			TW II	22,10	22,24	100,62
			TW III	34,65	27,69	79,92
			TW IV	22,10	28,65	129,63
			Setahun	100,00	99,73	99,73
Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	85,00	89,14	104,87



2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persen tase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	Setahun	85,00	89,14	104,87
			TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	85,00	89,14	104,87
	Setahun	85,00	89,14	104,87		
	Jumlah Pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi Statistik melalui Website BPS	Pengunjung	TW I	1.875	5.480	292,27
			TW II	1.875	4.798	255,89
			TW III	1.875	3.779	201,55
			TW IV	1.875	1.955	104,27
			Setahun	7.500	16.012	213,49
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	90,00	79,05	87,83
			Setahun	90,00	79,05	87,83
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
TW IV			95,00	82,86	87,22	
Setahun			95,00	82,86	87,22	
Tujuan Ketiga Peningkatan Birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	55,8	66,35	118,91
			Setahun	55,8	66,35	118,91



3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	3	3	100,00
			Setahun	3	3	100,00
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	64	67	104,69
			Setahun	64	67	104,69
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	55,8	66,35	118,91
			Setahun	55,8	66,35	118,91



Lampiran 6

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA BPS KOTA PALEMBANG
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2015**

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	BPS Kota Palembang	-	1	23	1	11	-	-	36



Lampiran 7 . Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang Tahun 2015

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	SURVEI PERILAKU ANTI KORUPSI												
2	SURVEI NILAI KEBANGSAAN												
3.	SAKERNAS SEMESTERAN												
4.	SAKERNAS TAHUNAN												
5.	SUSENAS KOR DAN KONSUMSI												
6.	SUSENAS PANEL												
7.	SUSENAS KONSUMSI DAN MSBP												
8.	PBDT												
9.	SUPAS												
10.	SURVEI PERTANIAN TANAMAN (UBINAN)												
11.	SURVEI PERUSAHAAN PERIKANAN												



No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
12.	SURVEI IBS BULANAN												
13.	SURVEI IBS TAHUNAN												
14.	SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN												
15.	SURVEI HORTIKULTURA												
16.	SURVEI KONSTRUKSI												
17.	VIMK TAHUNAN												
18.	VIMK TRIWULANAN												
19.	SURVEI HARGA PRODUSEN												
20.	SURVEI HARGA KONSUMEN												
21.	SURVEI STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH												
22.	SURVEI BIDANG JASA PARIWISATA												
23.	KOMPILASI DATA TRANSPORTASI												
24.	SKTIR												



No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
25.	SKKRT tw												
26.	SURVEI KHUSUS NERACA PRODUKSI												
27.	SMAK												
28.	SKLNP tw												
29.	SKLNP												
30.	PMTB												
31.	STATISTIK DAERAH												
32.	PDRB ATAS DASAR LAPANGAN USAHA												
33.	PDRB ATAS DASAR PENGELUARAN												
34.	PENINGKATAN PELAYANAN METADATA KEGIATAN STATISTIK DASAR, SEKTORAL DAN KHUSUS												



35	PENYUSUNAN STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN												
36.	SURVEI PERKEBUNAN												
37.	PENYUSUNAN STASTITIK KECAMATAN												
38.	UPDATING PETA DESA DAN BS												
39.	SURVEI KONSTRUKSI												
35.	SKK												
36	SURVEY PERUSAHAAN PETERNAKAN DAN RPH												
37	SURVEY PERUSAHAAN PERIKANAN, PPI												



Lampiran 8

RESPON RATE SURVEI BPS KOTA PALEMBANG 2015

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Supas 2015	2.400	2.400	100
2	Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran	300	284	94,67
3	Sakernas Tahunan	450	426	94,67
4	Pemutakhiran Basis Data Terpadu	131.479	124.481	94,67
5	Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi 2015	800	758	94,75
6	Survei Sosial Ekonomi Nasional Panel	50	47	94
7	Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi dan MSBP 2015	200	185	92,5
8	Survei Nilai Kebangsaan	70	68	97,14
9	Survei Perilaku Anti Korupsi	80	69	86,25
10	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	7	5	71,43
11	HK 4	480	480	100
12	HK 5	1.680	1.680	100
13	Suvei Impor menurut Penggunaan Barang Ekonomi	24	24	100
14	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	332	282	84,94
15	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	19	19	100
16	Survei harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	180	180	100
17	Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J)	96	96	100
18	Pakom IKK	39	39	100
19	Data Diagram Timbang BoQ Kab	4	4	100
20	Data Diagram Timbang Umum IKK Kab	1	1	100
21	HPB Bulanan	1.008	1.008	100
22	HPB hari Raya	66	66	100
23	HPB, Pencacahan harga Mesin , Perkakas dan Perumahan	43	43	100
24	Survei Usaha Koperasi Simpan Pinjam	30	22	73,33
25	Sampel Usaha Pembiayaan dan Moda Ventura	1	1	100
26	Usaha Dana Pensiun	4	4	100
27	Usaha Pegadaian	2	2	100
28	Usaha Pedagang Valuta Asing	1	1	100
29	BUMD	6	5	83,33
30	Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	50	50	100
31	Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi	6	6	100



No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32	VHTS	792	792	100
33	VHTL	138	138	100
34	VIOT	12	12	100
35	Survei Restoran/Rumah Makan	18	18	100
36	Survei Spa	4	4	100
37	Survei Konsumsi Bahan Pokok	249	249	100
38	Data (Kuantitatif) Waktu Bongkar Muat Barang di Pelabuhan	2	2	100
39	Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/2)	1	1	100
40	Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	1	1	100
41	Data Panjang Jalan (PJ II/5)	1	1	100
42	Data Angkutan laut (Simoppel)	12	12	100
43	Data Angkutan Udara (Model III/1)	12	12	100
44	Data Penumpang Angkutan Jalan (SAPB-JT)	2	2	100
45	Keuangan Kab/Kota (Apbd-2)	1	1	100
46	Keuangan Pemerintah Kota (K2)	1	1	100
47	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	108	52	48,15
48	Rumah Potong Hewan (RPH)	4	4	100
49	EPT	1	1	100
50	PPI	4	4	100
51	Data Rata-rata Produksi Hortikultura	1	1	100
52	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan	9	8	88,89
53	Survei perusahaan Kehutanan Tahunan	11	6	54,54
54	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	168	158	94,05
55	Survei Industri Besar dan Sedang tahunan	71	57	80,28
56	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	38	38	100
57	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	460	460	100
58	Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Non Migas	1	1	100
59	Survei Perusahaan Pengilangan Migas	1	1	100
60	Survei Tahunan Perusahaan Listrik	5	5	100
61	Survei Tahunan Perusahaan Gas	2	2	100
62	Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih	2	2	100
63	Survei Captive Power	32	28	87,5
64	Updating Direktori Perusahaan Pertambangan Penggalan BH (daftar UD)	11	11	100
65	Updating Perusahaan Konstruksi (UDP)	100	100	100
66	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH)	172	111	64,53
67	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)	208	100	48,08
68	Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP)	50	50	100



No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
69	Survei Pertanian dan Tanaman Pangan (Sampel SP-Lahan, SP Alsintan TP, SP Benih)	192	192	100
70	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (Sampel SP Padi)	168	168	100
71	Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura	192	192	100
72	Data Kehutanan Triwulanan	4	4	100
73	Survei Indeks Tendensi Konsumen	560	560	100
74	Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga	100	100	100
75	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan	80	80	100
76	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang	72	72	100
77	Survei Khusus Sektor Jasa	60	60	100
78	Survei Khusus Neraca Produksi	36	36	100
79	Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial (SKPS)	75	75	100
80	Survei Penyusunan matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah (MIP01-MIP.02)	11	11	100
81	Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI)	50	50	100
82	Survei Khusus Pendukung Model PDB (SKMPDB)	50	50	100
83	Survei matriks Arus Komoditas (SMAK)	50	50	100
84	Indeks Tendensi Bisnis	42	25	59,52
85	Survei Lembaga Khusus Non Profit	50	50	100
86	Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan	40	40	100
87	Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP)	40	40	100
88	Survei Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah (MI 01 – MI 02)	7	7	100



Lampiran 9

Judul Publikasi BPS Kota Palembang

No	Nama Instansi
(1)	(2)
1	PDRB menurut Pengeluaran Kota Palembang Tahun 2010-2014
2	PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 – 2014
3	Statistik Daerah Kota Palembang Tahun 2015
4	Statistik Kecamatan Kemuning Tahun 2015
5	Statistik Kecamatan Sako Tahun 2015
6	Statistik Kecamatan Sematang Borang Tahun 2015
7	Statistik Kecamatan Ilir Timur I Tahun 2015
8	Statistik Kecamatan Ilir Timur II Tahun 2015
9	Statistik Kecamatan Ilir Barat I Tahun 2015
10	Statistik Kecamatan Ilir Barat II Tahun 2015
11	Statistik Kecamatan Seberang Ulu II Tahun 2015
12	Statistik Kecamatan Seberang Ulu I Tahun 2015
13	Statistik Kecamatan Kertapati Tahun 2015
14	Statistik Kecamatan Sukarami Tahun 2015
15	Statistik Kecamatan Kalidoni Tahun 2015
16	Statistik Kecamatan Plaju Tahun 2015
17	Statistik Kecamatan Bukit Kecil Tahun 2015
18	Statistik Kecamatan Alang-alang Lebar Tahun 2015
19	Statistik Kecamatan Gandus Tahun 2015
20	Daerah Dalam Angka Kota Palembang
21	Kecamatan Kemuning Dalam Angka Tahun 2015
22	Kecamatan Sako Dalam Angka Tahun 2015
23	Kecamatan Sematang Borang Dalam Angka Tahun 2015
24	Kecamatan Ilir Timur I Dalam Angka Tahun 2015
25	Kecamatan Ilir Timur II Dalam Angka Tahun 2015
26	Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka Tahun 2015
27	Kecamatan Ilir Barat II Dalam Angka Tahun 2015
28	Kecamatan Seberang Ulu II Dalam Angka Tahun 2015
29	Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka Tahun 2015
30	Kecamatan Kertapati Dalam Angka Tahun 2015
31	Kecamatan Sukarami Dalam Angka Tahun 2015
32	Kecamatan Kalidoni Dalam Angka Tahun 2015
33	Kecamatan Plaju Dalam Angka Tahun 2015
34	Kecamatan Bukit Kecil Dalam Angka Tahun 2015
35	Kecamatan Alang-alang Lebar Dalam Angka Tahun 2015
36	Kecamatan Gandus Dalam Angka Tahun 2015
37	Indikator Ekonomi Kota Palembang Tahun 2014
38	Indikator Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Rakyat Tahun 2014



Lampiran 10

Daftar Instansi yang Menerima Publikasi BPS Kota Palembang

No	Nama Instansi
(1)	(2)
1	Bappeda Kota Palembang
2	Pemkot Bagian Perekonomian
3	Disperindagkop Kota Palembang
4	Dinas Sosial Kota Palembang
5	Walikota Palembang
6	BKPMD Kota Palembang
7	Dinas Kesehatan Kota Palembang
8	Dispenda Kota Palembang
9	Badan Kepegawaian Daerah
10	PT. Pegadaian
11	PT. Pos
12	Bank Indonesia
13	Dinas KPPT
14	Dishub Kota Palembang
15	PT. Pusri
16	PDAM Tirta Musi
17	Dinas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Kota Palembang
18	Disdikpora Kota Palembang
19	Pengadilan Agama Kelas I Palembang
20	Polresta Kota Palembang
21	Kejaksaan Negeri Palembang